

menunjang strategi DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*). Setelah proses pembelajaran kemudian menyiapkan soal tes untuk evaluasi siswa pada pelaksanaan siklus I, sehingga dengan diberikannya soal maka dapat mengukur pemahaman siswa pada materi yang sudah disampaikan.

Pada siklus ini peneliti merencanakan pada proses pembelajaran bahasa Indonesia dengan materi membaca intensif dan cara yang dapat dilakukan untuk menjawab pertanyaan pada teks panjang. Teks panjang berupa cerita anak yang berjudul “Petualangan Qonita dan Peternak Ayam” dengan menggunakan strategi DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*). Cerita yang diberikan pada siswa disetiap paragrafnya terdapat gambar yang menggambarkan isi dari cerita tersebut.

b. Tindakan (*Acting*)

Pelaksanaan tindakan pada siklus I ini dilaksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Siklus I ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 07 Januari 2017. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada siswa kelas III MINU Wedoro Waru Sidoarjo dengan jumlah siswa 32 orang. Proses kegiatan pembelajaran meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Materi yang digunakan yaitu membaca intensif dan cara yang dapat dilakukan untuk menjawab pertanyaan pada teks

panjang tentang cerita anak. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan menggunakan strategi DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*). Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa pada teks cerita, memudahkan siswa dalam menjawab pertanyaan dan meringkas cerita. Berikut ini merupakan penjelasan dari langkah-langkah kegiatan pembelajaran :

a) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pembelajaran diawali dengan guru masuk kelas, sebelum memulai pelajaran terlebih dahulu siswa membaca 5 surat pendek bersama-sama. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa sebelum belajar bersama. Guru menanyakan kabar siswa dan siswa dengan bersemangat menjawabnya, setelah itu mengabsen kehadiran siswa. Guru melanjutkan dengan melakukan apresepasi yaitu "*Anak-anak siapa yang suka membaca cerita? coba apa saja cerita yang sudah pernah kalian baca? siapa yang pernah membaca cerita tentang petualangan atau kalian pernah berpetualangan selama liburan sekolah?*" beberapa siswa menjawab langsung, ada beberapa siswa yang mengangkat tangan, sedangkan ada juga siswa diam dan memeperhatikan. Selanjutnya melanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Berikut ini merupakan hasil nilai siswa dari menjawab soal tes tulis cerita :

Tabel 4.3
Hasil nilai siswa soal Tes tulis

No	Nama Siswa	Nilai
1	ABGHO	70
2	ACRO	69
3	AHMU	50
4	ALSRO	55
5	ANPRIL	60
6	AQO	50
7	CALYA	75
8	CIRANA	77
9	FARAL	65
10	FIRZU	85
11	ILHAB	77
12	JARFIN	64
13	LAZAH	75
14	LAFIAH	85
15	LUZANA	80
16	RANBIL	50

14	LAFIAH		√				√				√		75
15	LUZANA	√					√				√		67
16	RANBIL		√				√				√		67
17	REFAIZ	√					√				√		67
18	MAIMTIZ	√					√			√			75
19	DIALIF	√					√				√		75
20	SHOALSY	√					√				√		67
21	ADITI	√							√			√	50
22	AZKAR		√				√				√		58
23	ALZID		√				√				√		67
24	MUFAD	√					√				√		83
25	IRALFAN	√				√				√			92
26	MURAFI		√				√				√		67
27	NAFIA	√					√			√			83
28	NASYAZA		√				√				√		67
29	NINUS		√					√		√			67
30	NUBILA		√				√				√		67
31	ROUL		√					√			√		58
32	TAALNI	√						√		√			75
		Jumlah											2193

16	T	RANBIL	50	67	58,5	TT
17	a	REFAIZ	75	67	71	T
18	b	MAIMTIZ	70	75	72,5	T
19	e	DIALIF	65	75	70	T
20		SHOALSY	75	67	71	T
21	l	ADITI	57	50	53,5	TT
22		AZKAR	50	58	54	TT
23	4	ALZID	80	67	73,5	T
24	.	MUFAD	65	83	74	T
25	5	IRALFAN	62	92	77	T
26	H	MURAFI	55	67	61	TT
27		NAFIA	70	83	76,5	T
28	a	NASYAZA	77	67	72	T
29	s	NINUS	80	67	73,5	T
30	i	NUBILA	75	67	71	T
31	l	ROUL	55	58	56,5	TT
32		TAALNI	74	75	74,5	T
		Jumlah			2.185	
		n				
		Rata-rata			68,28	
		N				
		Prosentase			65,62	
		ketuntasan	i		%	
			l			

Pada tabel 4.5 diatas terdapat hasil nilai siswa setelah menggunakan strategi DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*). Nilai tersebut merupakan hasil dari tugas siswa menjawab pertanyaan dan meringkas cerita. Dari hasil tersebut terdapat 21 siswa yang sudah tuntas dan 11 siswa belum tuntas, dari data ini nilai rata-rata kelas yang diperoleh adalah 68,28 dan hasil prosentase ketuntasan belajar siswa adalah 65,62%. Hasil ini belum sesuai dengan nilai rata-rata minimal 70. Untuk prosentase tingkat ketuntasan hasil belajar dalam kriteria tingkat ketuntasan termasuk dalam kategori cukup, sedangkan prosentase ketuntasan hasil belajar yang ditentukan peneliti yaitu 80%. Sehingga perlu adanya perbaikan pada kegiatan pembelajaran berikutnya untuk meningkatkan hasil belajar, ketuntasan hasil belajar dan meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami cerita.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Hasil dari pelaksanaan pembelajaran pada siklus I ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil ketika pra siklus. Dalam penyampaian teks cerita maka perlu adanya strategi untuk meningkatkan pemahaman siswa terutama dalam memahami

teks cerita. Sebab dengan digunakannya strategi ini memudahkan siswa dalam memahami isi teks cerita.

Pada tahap refleksi ini peneliti melakukan evaluasi selama proses pembelajaran berlangsung, dalam refleksi ini juga melihat tingkat pemahaman siswa dalam memahami isi cerita ketika menggunakan strategi DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*). Dengan melakukan refleksi ini maka akan mengetahui keberhasilan dan kelemahan pada kegiatan pembelajaran. Keberhasilan guru dalam mengajar pada siklus I yaitu pada saat membuka pelajaran, melakukan apresepasi, menyampaikan materi dan kegiatan pembelajaran serta menutup pelajaran dengan baik. Hal ini terlihat dari hasil pengamatan aktivitas guru mendapatkan nilai akhir sebesar 83. Keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran pada siklus I yaitu siswa merespon disaat guru melakukan apresepasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Materi yang disampaikan siswa mendengarkan dengan baik, setelah itu memasuki kegiatan pembelajaran siswa aktif dalam mengikuti proses pembelajaran berlangsung dan mengerjakan tugas dengan baik. Hal ini dikarenakan guru memberikan hal baru dan berbeda dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Dari keberhasilan tersebut terdapat kelemahan yang perlu diperbaiki lagi pada siklus berikutnya seperti guru ketika

pembelajaran pada siklus I guru belum mampu mengkondisikan siswa dengan baik ketika memasuki kegiatan inti. Hal ini terlihat pada saat memprediksi cerita kondisi siswa ramai karena berebut untuk memberikan opini terkait dengan cerita yang akan dibaca dan dipelajari. Setelah itu pada saat guru meminta siswa membaca cerita siswa saling berebut ingin maju kedepan sehingga beberapa siswa terlihat kecewa. Kemudian siswa pada saat evaluasi pembelajaran guru memberikan soal tes tulis tentang cerita dan meringkas cerita, siswa mengalami kesulitan ketika membuat ringkasan cerita. Siswa banyak yang mengeluh dikarenakan lupa dengan urutan cerita, sehingga berpengaruh terhadap nilai hasil belajar.

Hasil penelitian pada siklus I ini ditemukan kelemahan –kelemahan sehingga kegiatan pembelajaran belum maksimal dalam meningkatkan pemahaman siswa pada isi teks cerita materi membaca intensif dan cara yang dapat dilakukan untuk menjawab pertanyaan melalui strategi DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*). Rata-rata kelas yang di peroleh juga masih belum sesuai dengan kriteria yang ditentukan yaitu 70, sedangkan rata-rata kelas diperoleh 68,28. Hal ini terlihat juga dari aktivitas siswa yang belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar yang

Bersama Teman”, pada cerita ini juga setiap paragrafnya terdapat gambar yang memperlihatkan isi dari dari cerita sehingga memudahkan siswa untuk memahami isi dari cerita yang dibaca. Strategi yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran yakni DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*). Pada proses pembelajaran ini lebih menekankan agar siswa mudah dalam memahami teks cerita.

Tujuan pembelajaran ini selain untuk memudahkan siswa dalam memahami cerita juga mempermudah siswa dalam menjawab pertanyaan dan meringkas cerita. Dalam meringkas cerita pada siklus I siswa mengalami kesulitan karena lupa dengan cerita kemudian belum memahami sepenuhnya maka dari itu ketika meringkas peneliti memberikan gambar yang ada pada cerita sehingga memudahkan siswa dalam meringkas. Selain itu peneliti juga merubah beberapa kegiatan siswa ketika proses pembelajaran

b. Tindakan (*Acting*)

Pelaksanaan siklus II ini dilaksanakan di MINU Wedoro kelas III B yang terdiri dari 32 siswa, pada hari sabtu tanggal 14 Januari 2017, proses pembelajaran berlangsung dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Pada tahap tindakan ini terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Berikut ini merupakan penjelasan dari proses kegiatan pembelajaran :

segi tema dan isinya. Memasuki kegiatan inti guru menyampaikan kembali materi tentang membaca intensif dan cara yang dilakukan agar dapat menjawab pertanyaan pada teks cerita materi yang disampaikan sama akan tetapi peneliti lebih menekankan supaya siswa mampu memahami cerita dengan baik dan mudah.

Guru menuliskan judul cerita di papan tulis, guru meminta siswa untuk memprediksi cerita yang akan mereka baca dari judul yang sudah ditulis. Guru meminta siswa untuk menyimpan dulu prediksi mereka dan mengungkapkan hasil prediksinya setelah ditunjuk oleh guru. Guru menunjuk beberapa siswa untuk menyampaikan prediksinya. Guru memperlihatkan beberapa gambar yang terkait dengan cerita, kemudian siswa memprediksi gambar yang diperlihatkan oleh guru. Dalam memperlihatkan gambar guru menunjukkannya mulai dari paragraf pertama sampai akhir sehingga berurutan. Untuk menjawab prediksi guru menunjuk setiap deretan bangku siswa sehingga berurutan dan kondisi kelas bisa kondusif, selain itu siswa tidak lagi menjadi pasif ketika ditunjuk akan tetapi siswa berperan aktif.

Guru membagikan teks cerita pada masing –masing siswa, kemudian guru menunjuk beberapa siswa untuk membacakan teks cerita di depan kelas. Guru menunjuk salah satu siswa di setiap deretan bangku kemudian guru mengingatkan siswa pada saat temannya membaca dan ada siswa yang ramai tidak menyimak dengan baik maka satu deretan tersebut bernyanyi, dengan begitu semua siswa menyimak dengan baik ketika temannya membaca. Pada saat membaca guru melihat hasil prediksi siswa dengan cerita, sehingga guru menunjuk siswa untuk mengemukakan terkait dengan prediksinya. Setelah selesai sampai paragraf akhir guru memberikan waktu \pm 5 menit untuk membaca cerita sehingga siswa memahami isi dari cerita. Kemudian guru memberikan lembar kerja individu yang 1 menjawab pertanyaan tentang cerita dan lembar yang ke 2 meringkas cerita dengan melihat urutan gambar yang ada pada cerita. Setelah semua selesai guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya tentang hal yang belum dipahami mengenai cerita yang sudah dibaca.

17	REFAIZ	95
18	MAIMTIZ	85
19	DIALIF	65
20	SHOALSY	85
21	ADITI	60
22	AZKAR	80
23	ALZID	87
24	MUFAD	70
25	IRALFAN	87
26	MURAFI	80
27	NAFIA	72
28	NASYAZA	80
29	NINUS	87
30	NUBILA	65
31	ROUL	70
32	TAALNI	80
	Jumlah	2494

14	LAFIAH	√				√					√		83
15	LUZANA		√			√					√		75
16	RANBIL		√				√				√		67
17	REFAIZ	√					√				√		75
18	MAIMTIZ	√				√					√		92
19	DIALIF	√					√				√		83
20	SHOALSY	√					√				√		75
21	ADITI		√				√				√		67
22	AZKAR		√				√				√		75
23	ALZID			√			√				√		58
24	MUFAD		√				√				√		75
25	IRALFAN	√					√				√		83
26	MURAFI		√				√				√		75
27	NAFIA		√				√				√		75
28	NASYAZA	√					√				√		83
29	NINUS	√					√				√		92
30	NUBILA		√				√				√		83
31	ROUL		√				√				√		67
32	TAALNI	√					√				√		92
		Jumlah											2467

16	T	RANBIL	85	67	76	T
17	a	REFAIZ	95	75	85	T
18	b	MAIMTIZ	85	92	88,5	T
19	e	DIALIF	65	83	74	T
20		SHOALSY	85	75	80	T
21	l	ADITI	60	67	63,5	TT
22		AZKAR	80	75	77,5	T
23	4	ALZID	87	58	72,5	T
24	.	MUFAD	70	75	72,5	T
25	1	IRALFAN	87	83	85	T
26	1	MURAFI	80	75	77,5	T
27		NAFIA	72	75	73,5	T
28	H	NASYAZA	80	83	81,5	T
29	a	NINUS	87	92	89,5	T
30	s	NUBILA	65	83	74	T
31	i	ROUL	70	67	68,5	TT
32	l	TAALNI	80	92	86	T
		Jumlah			2.480,5	
		Rata-rata			77,51	
		Prosentase ketuntasan			87,5%	

Pada tabel 4.11 diatas terdapat hasil nilai siswa menggunakan strategi DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*) yang dilaksanakan pada pembelajaran siklus II. Nilai tersebut merupakan hasil dari tugas siswadari data ini seluruh nilai siswa dijumlah dan dibagi dengan jumlah siswa satu kelas sehingga mendapatkan rata-rata kelas adalah 77,51. Pada rata-rata ini sudah termasuk dalam kategori baik karena nilai rata-rata minimal 70. Dari hasil tersebut terdapat 28 siswa yang sudah tuntas dan 4 siswa belum tuntas, untuk prosentase ketuntasan hasil belajar termasuk dalam kategori sangat baik dan hasil prosentase ketuntasan belajar siswa adalah 87,5 %. karena untuk nilai ketuntasan belajar minimal yaitu 80%. Perbaikan pada kegiatan pembelajaran sudah lebih baik dari pembelajaran sebelumnya.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Tindakan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan pada Siklus II ini merupakan kelemahan-kelemahan yang terdapat pada Siklus I. Dalam pelaksanaan pembelajaran pada Siklus II semua kekurangan di pembelajaran sebelumnya dapat diselesaikan dengan baik sesuai dengan yang direncanakan. Pada kegiatan pembelajaran yang berlangsung guru dapat mengkondisikan siswa dengan baik. Hal ini terlihat dari hasil pengamatan aktivitas guru dan siswa. Pada siklus II ini hasil pengamatan aktivitas guru mendapatkan

nilai sebesar 93 sedangkan pengamatan aktivitas siswa sebesar 90 dan prosentase ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 87,5 %. Dari hasil pengamatan aktivitas guru , aktivitas siswa dan ketuntasan hasil belajar dengan menggunakan strategi DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*) sudah mencapai indikator kinerja yang diharapkan dan berada dalam kategori sangat baik. Pada saat pembelajaran siswa mampu memprediksi teks cerita, meringkas cerita. Siswa juga mengikuti pembelajaran dengan aktif dan suasana kelas yang kondusif.

Pada kegiatan proses pembelajaran pada Siklus II materi membaca intensif dan cara yang dapat dilakukan agar dapat menjawab pertanyaan pada teks cerita dengan menggunakan strategi DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*) mengalami peningkatan. Dengan strategi ini memudahkan siswa dalam memahami isi dari teks cerita dan siswa dapat mengetahui cara yang mudah untuk memahami suatu bacaan. Dengan hasil yang diperoleh pada siklus II sudah mencapai keberhasilan dengan baik maka tidak perlu melakukan siklus yang selanjutnya.

siswa tidak ramai dan kelas bisa kondusif. Sebelum mengerjakan soal siswa terlebih dahulu diberikan waktu ± 5 menit untuk membaca cerita dengan baik, hal ini dilakukan supaya siswa memahami betul isi dari cerita. Kemudian untuk tugas meringkas cerita guru memberikan selembaran yang berisi gambar yang terdapat pada cerita. Dengan perubahan tersebut pelaksanaan siklus II ini meningkat dibandingkan siklus I. Untuk hasil nilai akhir pada observasi aktivitas guru mendapatkan nilai sebesar 93, sedangkan untuk hasil observasi aktivitas siswa sebesar 90. Dari hasil nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus II sudah maksimal karena lebih dari indikator yang ditetapkan minimal 80 dan sudah lebih baik lagi dibandingkan dengan siklus I.

Dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus ini sudah bagus dan sesuai dengan strategi yang digunakan, kondisi siswa sudah baik dan siswa merespon setiap penerapan strategi. Siswa terlihat memahami cerita dengan baik dengan menjawab pertanyaan setelah pembelajaran selesai dan ketika evaluasi mengerjakan dengan tertib sehingga Siswa sudah mampu memahami cerita dengan baik dan dapat meringkas cerita sesuai dengan bantuan gambar yang sudah diberikan. Dengan menggunakan strategi dalam pembelajaran membaca teks cerita dapat memudahkan siswa dalam memahami isi cerita serta siswa senang dengan adanya gambar disetiap paragraf cerita dan

menggunakan strategi tersebut. Pada siklus I Jumlah nilai keseluruhan siswa sebesar 2185, sedangkan nilai rata-rata 68,28 dengan jumlah siswa yang tuntas 21 siswa dan yang belum tuntas 11 siswa. Dari nilai rata-rata yang didapat belum memenuhi kriteria yang ditentukan yakni 70, untuk prosentase ketuntasan belajar sebesar 65,62% hal ini menunjukkan bahwasannya untuk ketuntasan belajar belum mencapai prosentase yang ditentukan yakni 80%. Dengan hasil yang di dapatkan pada siklus I maka perlu diperbaiki lagi untuk kegiatan pembelajaran sehingga mencapai hasil yang maksimal.

Pelaksanaan siklus II ini merupakan perbaikan dari siklus I, dalam pelaksanaannya mengalami peningkatan dibandingkan dengan sebelumnya. Siswa lebih aktif dan kelas menjadi kondusif. Hal ini dapat dilihat dari hasil yang di dapatkan untuk jumlah nilai keseluruhan sebesar 2480,5, sedangkan nilai rata-rata 77,51. Hal ini menunjukkan bahwasannya hasil nilai tersebut sudah meningkat, sedangkan untuk ketuntasan belajar siswa mendapatkan nilai prosentase sebesar 87% dan berada pada kriteria sangat baik. Jumlah siswa yang tuntas pada siklus II sebanyak 28 sedangkan yang belum tuntas 4 siswa.

Dari pelaksanaan siklus I sampai dengan siklus II aktivitas guru dan siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam memahami isi cerita menjadi lebih baik. Dari siklus I dan siklus II

